

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini merupakan akhir dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang memuat kesimpulan dan saran dari bab-bab yang sebelumnya telah dibahas.

A. Kesimpulan

Wabi sabi merupakan sebuah estetika Jepang yang berasal dari ajaran Buddha Zen, yang bersifat khas dan memiliki konsep tradisional. Secara garis besar, wabi sabi merupakan filosofi yang memiliki makna menolak kesempurnaan dan menerima ketidaksempurnaan. Berkembangnya wabi sabi dalam ajaran Zen, memiliki beberapa prinsip yaitu; *fukinsei* (付近性), *kanso* (簡素), *kouko* (考古), *shizen* (自然), *yuugen* (幽玄), *datsuzoku* (脱俗), dan *seijaku* (静寂).

Restoran Sakura merupakan sebuah restoran yang dikelola oleh Sakura Park Hotel and Residence yang mengangkat tema Jepang di dalamnya. Restoran Sakura menerapkan konsep wabi sabi dalam interior Jepang mereka, yang dimulai dari pengaplikasian palet warna yang otentik, keterikatan dengan unsur alam yang dimulai dari menempatkan ornamen alam di dalamnya, sehingga terdapat beberapa prinsip estetika, seperti *fukinsei* (付近性), *kanso* (簡素), *shizen* (自然), dan *datsuzoku* (脱俗) di dalamnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada beberapa pihak hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis menyarankan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat melakukan riset lebih dalam sebelum menentukan tempat magang, agar mahasiswa dapat membagi waktu lebih baik dan tidak merasa terbebani melalui fisik ataupun batin selama menjalani proses magang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai wabi sabi, baik mengenai sejarah hingga konsepnya.